

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan perdagangan antar atau lintas negara yang meliputi kegiatan ekspor dan impor, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu perdagangan barang (fisik) dan perdagangan jasa (Tambunan, 2001). Ekspor dan impor yang menjadi faktor penentu roda perekonomian di suatu negara sehingga dalam kegiatan ini akan menghasilkan devisa bagi negara tersebut. Salah satunya pada ekspor pakaian jadi (konveksi) yang menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pakaian jadi (konveksi) yaitu industri dengan skala kecil rumah tangga yang merupakan tempat pembuatan pakaian jadi seperti kaos, kemeja, dan lain sebagainya. Industri konveksi merupakan sebuah komoditi yang menjadi fenomena global yang memiliki daya saing tinggi (Fitinline, 2016).

Daya saing merupakan kemampuan suatu produsen untuk memproduksi suatu komoditi dengan biaya yang cukup rendah sehingga pada harga-harga yang terjadi di pasar internasional pada kegiatan produksi tersebut menguntungkan. Tingkat daya saing suatu negara ditentukan oleh dua faktor, yaitu keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif (Simanjuntak, 1992).

Keunggulan kompetitif sangat berkaitan dengan faktor penentu daya saing ditingkat perusahaan, khususnya perusahaan yang sudah berjalan di negara maju.

Sedangkan keunggulan komparatif lebih menitikberatkan pada sisi alokasi sumber daya yang lebih efisien (Hamdani, 2018).



**Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi)**  
Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa selama delapan tahun terakhir ekspor pakaian jadi (konveksi) cenderung fluktuasi. Pada tahun 2015 perkembangan ekspor pakaian jadi di atas mengalami peningkatan sebesar 378.6 ton yang tercatat memiliki nilai ekspor yang paling tinggi dan menjadi salah satu hal yang mendasari banyaknya permintaan produk pakaian yang terus meningkat. Setelah tahun 2015, nilai ekspornya menurun menjadi sebesar 370.5 pada tahun 2016 dan terus diikuti penurunannya tahun 2017 sampai tahun 2019 secara berturut-turut dengan nilai sebesar 364.2 ton, 357.2 ton, dan 335.2 ton.

Penurunan produksi konveksi yang signifikan pada tahun 2019 cukup mengagetkan karena pada masa orde baru yakni pertengahan tahun 1980-an setelah *oil boom* kedua ekspor pakaian jadi atau konveksi merupakan sektor andalan nonmigas, hal ini disebabkan oleh setelah *oil boom* kedua terjadi, Indonesia harus

mengganti posisi ekspor migas yang semakin melemah dengan ekspor nonmigas yaitu manufaktur, Indonesia saat itu yang paling rendah diantara negara-negara ASEAN karena teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah bawah. Hal ini berkebalikan dengan pertumbuhan ekspor pakaian jadi yang merupakan salah satu produk tradisional Indonesia yang umumnya berbobot teknologi sederhana namun jumlah produksinya pesat. Hal inilah yang membuat saya ingin mengetahui bagaimana daya saing ekspor pakaian jadi (konveksi) tahun 2015 sampai tahun 2019 sehingga saya mengambil judul “Analisis Daya Saing Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) Di Indonesia”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keunggulan komperatif ekspor komoditas pakaian jadi (konveksi) Indonesia?
2. Bagaimana keunggulan kompetitif ekspor komoditas pakaian jadi (konveksi) Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelltian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keunggulan komparatif ekspor komoditas pakaian jadi (konveksi) Indonesia.
2. Untuk mengetahui keunggulan kompetitif ekspor komoditas pakaian jadi (konveksi) Indonesia.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara akademik, penelitian ini dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan mengenai ekspor pakaian jadi (konveksi) dan bisa sebagai referensi dan sumber informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu pemerintah dan eksportir dalam menentukan strategi yang tepat untuk daya saing ekspor pakaian jadi (konveksi).

##### 3. Penulis

Penelitian ini sebagai syarat kelulusan S1 dan dapat menambah wawasan mengenai ekspor pakaian jadi (konveksi).

